

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa dalam membentuk suatu sumber daya manusia dengan kualitas yang baik. Pendidikan yang mengalami peningkatan maka berkualitas pula sumber daya manusia yang ada sehingga akan tercapainya suatu capaian bagi kemajuan nasional suatu bangsa (Lestari & Maunah, 2022). Dalam meningkatkan mutu pendidikan agar berkualitas maka adanya sistem pendidikan nasional yang akan membantu dalam proses pendidikan agar berjalan dengan baik.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa guna mencerdaskan bangsa dan adanya pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat berakhlak mulia, cakap, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis”(Mayangsari, Dewi, Nurfadila, & Rivadah, 2019). Dalam tujuan sistem pendidikan nasional dapat dimaknai sebagai pendidikan dapat menjadi suatu wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta dapat membentuk karakter yang baik agar dapat menjadikan sebagai manusia yang bermanfaat.

Makna pembelajaran didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Saifulloh & Darwis, 2020). Pembelajaran yang dilakukan dalam lingkup pendidikan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan adanya acuan dari sumber belajar yang telah disediakan. Pendidik akan memberikan materi ajar kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru.

Dalam satuan pendidikan di Sekolah dasar terdapat mata pelajaran IPA yang salah satunya memuat materi sistem pencernaan manusia. Menurut Permendiknas No. 65 Tahun 2013 mengenai standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Dengan berdasarkan pada

peraturan tersebut bahwa pembelajaran IPA perlu dirancang di sekolah, salah satunya pada Sekolah Dasar yakni untuk mencapai tujuan yang telah direkomendasikan oleh kurikulum 2013 (Zuraida & Asma, 2019).

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar salah satunya yang sangat penting yakni memuat materi sistem pencernaan manusia agar dapat dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya pembelajaran IPA mengenai system pencernaan manusia ini untuk membuat peserta didik mampu belajar mengenai lingkungan sekitarnya serta dirinya sendiri. Sistem pencernaan manusia ini dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadinya pengolahan makanan pada tubuh manusia yang masuk kedalamnya dengan adanya beberapa organ-organ pencernaan dalam membantu memprosesan tersebut (Zuraida & Asma, 2019).

Mata pelajaran IPA dengan materi mengenai sistem pencernaan manusia ini merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh peserta didik jika tidak adanya penjelasan secara langsung oleh pendidik. Pernyataan tersebut didukung pula oleh Saputro, dkk (2021) yang berpendapat bahwa materi sistem pencernaan manusia ini termasuk materi yang sulit dipahami oleh peserta didik disebabkan orang yang terdapat dalam pencernaan tidak dapat dilihat secara langsung oleh mata, maka dari itu perlunya dukungan media pembelajaran dalam membantu peserta didik untuk memahami materi sistem pencernaan manusia dengan baik serta dapat dibayangkan orang-organ pencernaan tersebut.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat yang mampu dalam membantu proses kegiatan belajar untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi sehingga dapat memperjelas makna dari materi yang disampaikan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Kustandi & Darmawan, 2020). Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan makna dari materinya. Media yang digunakan dalam pembelajaran yang bervariasi akan memberikan semangat kepada peserta didik.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat menggunakan media pembelajaran langsung atau 3D sebab mata pelajaran ini dapat dirasakan oleh pancaindra secara langsung (Fajrudin, Rahmat, & Junaedi, 2022). Penggunaan media pembelajaran secara langsung dapat memberikan kebermaknaan terhadap peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan. Dengan teknologi yang

sudah canggih dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi yakni berupa media animasi.

Media video animasi dapat diartikan sebagai media yang menampilkan berupa kumpulan gambar-gambar dengan berurutan sehingga gambar tersebut terlihat seperti bergerak hingga akhirnya menjadi video animasi. Video animasi dapat dikatakan sebagai suatu program computer yang dapat digunakan dalam menyampikan materi dalam pembelajaran dengan berupa konten digital sehingga dikombinasikan antara audio, teks, gambar, serta animasi dengan adanya keselarasan. Pada video animasi ini konten pembelajaran disampaikan mdengan visualisasi dinamis untuk menghindari ketika jika ada terjadinya verbalisasi selama pembelajaran (Sukarini & Manuaba, 2021).

Media animasi digunakan pada pembelajaran untuk dapat menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran serta dapat membuat peserta didik dapat lebih memahami materi dengan lebih cepat. Kelebihan dari video animasi dalam pendidikan ini yakni dapat menyampaikan konsep yang kompleks dengan audio visual, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami materi, dan menarik perhatian peserta didik (Novita & Novianty, 2020). Pada temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Antika & Purmanasari, 2019). Adapun temuan lainnya yang berpendapat bahwa video animasi dapat mempermudah peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Rosmiati, 2019; Siddiq, Sudarma, & Simamora, 2020). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif yaitu media animasi dinilai dapat membantu peserta didik dalam memahmi materi system pencernaan manusia. Media animasi ini juga dinilai cocok digunakan di Sekolah Dasar karena media ini mempunyai karakteristik pada peserta didik yang menyukai gambar-gambar serta yang menarik. Maka diharapkan media animasi ini dapat mefasilitasi pembelajaran di Sekolah Dasar serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemilihan media dalam pembelajaran dengan media animasi dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran didalam kelas, dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran, membantu peserta didik fokus dalam proses

pembelajaran, membantu peserta didik lebih memahami materi pelajaran serta berperan aktif pada kegiatan belajar dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik sehingga tidak bosan dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil akhir yang diinginkan yakni dengan adanya penggunaan media pembelajaran animasi tersebut maka diharapkan pembelajaran akan lebih menyenangkan, pembelajarana lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik sudah bervariasi dalam mengelola pembelajaran tetapi media pembelajaran tidak digunakan semaksimal mungkin.
- 2) Peserta didik kurang tertarik dan cepat merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang cenderung sama setiap kali pelajaran berlangsung.
- 3) Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi sistem pencernaan pada manusia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa permasalahan, sehingga dapat ditarik beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas eksperimen?
- 3) Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas eksperimen?
- 4) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas kontrol?
- 5) Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas kontrol?

- 6) Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas kontrol?
- 7) Bagaimana perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penguasaan tentang sistem pencernaan pada manusia setelah pembelajaran?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas eksperimen.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas eksperimen.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas eksperimen.
- 4) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas kontrol.
- 5) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas kontrol.
- 6) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia pada kelas kontrol.
- 7) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penguasaan tentang sistem pencernaan pada manusia setelah pembelajaran.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil oleh peneliti yaitu untuk menambahnya wawasan mengenai media pembelajaran serta untuk bekal nantinya dalam mengajar supaya dapat memudahkan dalam proses pembelajaran yang bervariasi dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan.

## 2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu dan memudahkan dalam proses memahami materi pencernaan pada manusia, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan media animasi sistem pencernaan pada manusia pada saat pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah bagi pihak sekolah sebagai pengambil beberapa kebijakan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan mutu pembelajaran dengan adanya penggunaan media animasi sistem pencernaan pada manusia.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang pendidikan.

## 1.6 Sistematika Organisasi Skripsi

Terdapat beberapa bab dan subbab yang disajikan dalam penulisan laporan penelitian yakni dengan sistematika sebagai berikut:

### 1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini terdapat beberapa subbab yakni latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika organisasi skripsi. Yang pertama latar belakang yang memaparkan langkah awal dalam memilih penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya identifikasi masalah yang bertujuan untuk memperkirakan masalah yang dihadapi dalam penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu yakni rumusan masalah untuk lebih rinci dalam memilih penelitian hingga terdapat tujuan

untuk mengetahui dari masalah tersebut. Sehingga dapat memberikan manfaat penelitian ini bagi siapapun yang membacanya.

## 2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini terdapat beberapa subbab yakni: Media pembelajaran yang meliputi pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran; Media animasi; Sistem pencernaan manusia dalam IPA yang meliputi pengertian IPA, sistem pencernaan pada manusia; Hasil belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; Penelitian terdahulu; Kerangka berpikir; dan Hipotesis tindakan.

## 3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini mencakup beberapa subbab yakni: desain penelitian, lokasi dan partisipan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan desain operasional variabel, data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

## 4. BAB IV Temuan Dan Pembahasan

Bab ini mencakup seluruh temuan yang didapatkan dalam penelitian serta adanya pengolahan data terhadap temuan tersebut. Sehingga hasil analisis data yang didapat selanjutnya dijelaskan sesuai dengan data yang telah diperoleh dilapangan.

## 5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan selanjutnya disimpulkan sesuai dengan hasil yang telah diperoleh. Adapun implikasi untuk membedakan hasil dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan konteks yang sama. Terdapat rekomendasi untuk lebih meningkatkan dalam penelitian yang telah dilakukan bagi pendidik, peserta didik, dan peneliti selanjutnya.

## 6. Daftar Pustaka

Mencakup sumber-sumber yang dipakai untuk dijadikan sebagai referensi yang didapat dari buku serta jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian.

## 7. Lampiran – Lampiran

Lampiran ini mencakup mengenai dokumen-dokumen yang dipakai selama penelitian.